

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Peranan guru adalah menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Pada pelaksanaan program kegiatan, penilaian merupakan bagian penting yang harus dilakukan. Demikian juga dalam bidang pendidikan, penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus diselenggarakan Sunaryo (2009). Penilaian pendidikan memiliki lingkup yang sangat luas. Ia dapat dikaitkan dengan program pengajaran, kebijakan pendidikan dan dapat pula dikaitkan dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebab ia berada di barisan terdepan dalam komunikasi edukatif pembelajaran dengan peserta didik. (Wrightman dalam Sunaryo, 2009). Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Pada pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Menurut Gagne dalam Latifah (2010), prestasi belajar terwujud karena

adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Winkel (1997) menyatakan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hal itu juga dinyatakan oleh Purwanto (2007) yang memberikan pengertian, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor yang tercantum di data lampiran.

Prestasi belajar merupakan suatu sistem nilai yang ditekankan pada umumnya dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal ini adalah prestasi belajar Matematika. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Masalah umum di dunia pendidikan kita adalah rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Matematika. Kurang mampunya siswa dalam memahami materi pelajaran ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. selain itu, guru pun harus bersikap kritis, karena siswa tidak dapat dibiarkan dalam keadaannya sekarang Winkel (dalam Anwar, 2011)

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas IX, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran matematika. Menurut mereka matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Disamping itu menurut mereka mata pelajaran matematika itu sangat membosankan dan dapat membuat pusing. Sesuai dengan komunikasi bersama beberapa siswa. Tanggal 16 februari 2016 sebagai berikut:

“nggak enak nya karena udah siang kak jadi udah nggak konsentrasi lagi belajarnya kalau lagi belajar kadang pun suka nggak open kak, memang nggak tiap hari masuknya siang cuma hari kamis aja kak lagian juga kalau udah pelajaran matematika ini bosan aja kak gitu-gitu aja ditambah lagi dengan hitung-hitung pening lah trus ibu itu pun bicara aja didepan entah apa yang dibilangnya nggak pun paham”

Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, metode guru mengajar yang kurang efektif dan kurang bervariasi membuat siswa kurang terlibat dalam aktifitas pembelajaran. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran matematika. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yang tinggi, diantaranya cara guru mengajar. Guru memiliki pengaruh besar terhadap terhadap siswa, karena guru itu sendiri yang memahami bagaimana menyampaikan materi yang dapat diterima. Pelajaran yang disampaikan terkadang membosankan dan tidak menarik ditambah dengan guru yang kurang mampu merangsang keberhasilan siswa untuk rajin belajar.

Seperti yang telah dikemukakan di atas guru memegang peranan yang amat penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu

mewujudkan perilaku mengajar yang tepat, agar terjadi perilaku belajar yang efektif pula dalam diri siswa. Maka dengan cara mengajar yang efektif prestasi siswa pun akan meningkat dan akan timbul semangat untuk belajar. Efektivitas cara mengajar guru sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara mengajar guru yang efektif meningkatkan prestasi belajar siswa untuk lebih memahami pelajaran dengan mudah.

Eksistensi guru yang dapat dicapai antara lain melalui cara atau sikap guru mengajar, dimana menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana Subroto (1997). Demikian halnya Bar (dalam Subroto, 1997) mengemukakan bahwa sikap guru pada waktu mengajar mempengaruhi keefektifan dalam mengajar. Hal ini memberi arti bahwa aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar tergantung pada pemahaman guru terhadap konsep cara mengajarnya.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai efektifitas cara mengajar guru yang berpengaruh pada prestasi belajar, dengan mengangkat judul **“Hubunga Mengajar Guru Yang Efektif Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP 2 Simeulue Timur”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah hubungan mengajar guru yang efektif dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Simeulue Timur dan mengetahui seberapa besar hubungan mengajar

guru dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Simeulue Timur

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan hubungan mengajar guru yang efektif dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Simeulue Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis jelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini apakah ada hubungan mengajar guru yang efektif dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Simeulue Timur.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara mengajar guru yang efektif dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 simeulue timur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

## **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan untuk memperluas wawasan dalam teori psikologi pendidikan umumnya dan data metode mengajar yang efektif pada khususnya.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru mengenai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang baik dan peserta didik dapat berpikir secara kreatif, kritis dan aktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memotivasi guru untuk memperhatikan serta meningkatkan metode mengajar guru yang baik dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan metode mengajar guru dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.